



Terminal Giwangan Jogja yang kelak akan difungsikan sebagai tempat parkir bus wisata yang akan masuk ke Kota Jogja.

► PENGEMBANGAN FASILITAS

Terminal Giwangan untuk Parkir Bus Wisata

UMBULHARJO- Pemanfaatan Terminal Giwangan Jogja akan terus dikembangkan. Tidak hanya melayani naik turun penumpang bus umum tetapi juga akan difungsikan sebagai tempat parkir bus pariwisata yang akan masuk ke Kota Jogja.

Harian Jogja
 redaksi@harianjogja.com

"Seiring dengan rencana pembatasan akses masuk bus pariwisata ke Kota Jogja untuk mengurangi potensi kemacetan, maka bus pariwisata diarahkan parkir di Terminal Giwangan," kata Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi di Jogja, Kamis (18/8). Menurut dia, rencana tersebut menjadi bagian dari program revitalisasi Terminal Giwangan pada 2023 dan sudah diketahui serta disetujui oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Dengan parkir di Terminal Giwangan, Sumadi berharap, potensi kemacetan di Kota Jogja terutama saat akhir pekan atau saat *long weekend* bisa dikurangi. "Setiap akhir pekan, rata-rata ada sekitar 500 bus pariwisata masuk ke Kota Jogja. Jumlah tersebut

- Pemanfaatan Terminal Giwangan sebagai tempat parkir bus wisata menjadi bagian dari program revitalisasi Terminal Giwangan pada 2023.
- Setiap akhir pekan, rata-rata ada sekitar 500 bus pariwisata masuk ke Kota Jogja.

cukup berpotensi meningkatkan kepadatan lalu lintas sehingga perlu dilakukan upaya untuk memecah kepadatan dengan mengarahkan parkir ke Terminal Giwangan," katanya.

Nantinya, wisatawan akan memanfaatkan *shuttle bus* untuk masuk ke Kota Jogja atau ke lokasi wisata yang dituju. "Sudah ada kesepakatan dengan Dinas Perhubungan DIY untuk memanfaatkan bus *Trans Jogja* yang melayani jalur yang kurang optimal. Bus akan dioperasikan sebagai *shuttle bus* wisata saat akhir pekan," katanya.

Selain itu, Pemkot Jogja juga mengajukan kebutuhan bantuan bus ukuran medium untuk *shuttle bus* wisata kepada Kementerian Perhubungan.

Sumadi menyebut pengembangan Terminal Giwangan sebagai lokasi parkir bus wisata tidak membutuhkan penambahan

fasilitas atau infrastruktur yang berbiaya besar.

"Lahannya sudah ada. Tinggal merapikan dan menyusun peringatannya saja. Saya kira, tidak membutuhkan penambahan infrastruktur berbiaya besar," katanya.

Revitalisasi Giwangan

Sedangkan program revitalisasi bangunan Terminal Giwangan akan dilakukan sepenuhnya oleh Kementerian Perhubungan.

"Berita acara penyerahan aset bangunan terminal ke Kementerian Perhubungan juga sudah dilakukan. Diharapkan selesai September atau Oktober dan revitalisasi bisa dilakukan pada 2023," katanya.

Nantinya, Pemkot Jogja akan mengajukan kebutuhan pinjam pakal beberapa bagian dari bangunan Terminal Giwangan untuk kebutuhan layanan.

"Kami akan menggunakan lantai dua Terminal Giwangan untuk Mal Pelayanan Publik (MPP). Jadi, MPP tidak lagi berada di kompleks Balai Kota Jogja tetapi di Terminal Giwangan," katanya.

Dengan membuka layanan MPP di Terminal Giwangan, Sumadi berharap dapat menghidupkan Jogja bagian selatan sekaligus mengurangi kepadatan layanan publik di kompleks Balai Kota Jogja. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005